**ABSTRACT**

**AN ANALYSIS OF TEACHING PROCESS IN IHSAN DYSLEXIA STUDENT IN TARE ZAMEEN PAR MOVIE**

**BY**

**SILVI DEWI HANDAYANI**

**161244046**

This study aims to analyze the teaching process of dyslexic patients in the Tare Zameen Par Movie. The purpose of this study is to explain the symptoms, dyslexic spelling errors, and teaching approaches to dyslexia and to explain that not all students' abilities and backgrounds are the same. The subject of the research was Ihsaan as the dyslexic character in the movie. Researchers used qualitative content analysis. The data collected is in the form of sentences, clauses, phrases, words and classified into several categories. Data is collected by watching and listening to the whole movie and reading the script from the movie, which is needed and classifying it. Data were analyzed by organizing data, using a coding process to identify spelling errors by Gavin Reid's theory in understanding teaching approaches to dyslexia, conveying analytical findings and making interpretations. The results of this study indicate that; 1) symptoms of dyslexia include difficulty reading, spelling difficulties, difficulty memorizing, difficulty in direction and congenital dyslexia. In addition, there are also strengths such as good art and good understanding skills. 2) spelling errors indicate that phonetic errors are the most errors than semifonetic errors, while dysphonetic errors are the least among them teaching approaches also exist such as multisensory, excessive learning, structured and sequential.

**Keywords : Psycholinguistic, Teaching Process, Dyslexia**

**ANALISIS PROSES PENGAJARAN PADA IHSAN SISWA *DYSLEXIA* DALAM FILM *TARE ZAMEEN PAR***

**SILVI DEWI HANDAYANI**

**161244046**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengajaran pasien disleksia dalam Film Tare Zameen Par. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan gejala, kesalahan ejaan disleksia, dan pendekatan pengajaran untuk disleksia dan untuk menjelaskan bahwa tidak semua kemampuan dan latar belakang siswa adalah sama. Subjek penelitian adalah Ihsaan sebagai karakter disleksia dalam film. Peneliti menggunakan analisis konten kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah dalam bentuk kalimat, klausa, frasa, kata dan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Data dikumpulkan dengan menonton dan mendengarkan seluruh film dan membaca skrip dari film, yang diperlukan dan mengklasifikasikannya. Data dianalisis dengan mengorganisir data, menggunakan proses pengkodean untuk mengidentifikasi kesalahan ejaan oleh teori Gavin Reid dalam memahami pendekatan pengajaran untuk disleksia, menyampaikan temuan analitis dan membuat interpretasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) gejala disleksia termasuk kesulitan membaca, kesulitan mengeja, kesulitan menghafal, kesulitan dalam arah dan disleksia bawaan. Selain itu, ada juga kekuatan seperti seni yang baik dan keterampilan pemahaman yang baik. 2) kesalahan pengejaan menunjukkan bahwa kesalahan fonetik adalah kesalahan terbanyak daripada kesalahan semifonetik, sedangkan kesalahan disfonetik adalah yang paling sedikit di antara mereka yang juga menggunakan pendekatan pengajaran seperti multisensor, pembelajaran berlebihan, terstruktur, dan berurutan.

**Keywords : Psikolinguistik, Proses Mengajar, Dislexia**